

Gambaran praktek pemberian rehidrasi oral pada balita diare di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru, Kota Bekasi, tahun 2014 = Description of mother s practices on giving oral rehydration to under five children s diarrhea in working area Puskesmas Kotabaru Bekasi 2014 / Olanti Rahayu

Olanti Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386580&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktek pemberian rehidrasi oral (RO) pada balita diare. Disain cross sectional dan metode pengumpulan data wawancara dengan menggunakan kuesioner terujicoba digunakan pada 80 ibu balita (0-59 bulan) yang dipilih dengan tehnik simple random sampling. Hasil penelitian mendapatkan 57,5% ibu balita melakukan praktek pemberian RO secara adekuat pada balita diare. Persepsi kerentanan dan persepsi hambatan berhubungan dengan praktek pemberian RO, dimana ibu balita yang mempersepsikan balitanya rentan terhadap diare berpeluang memberikan RO hamper 3 kali dibanding yang mempersepsikan balitanya tidak rentan terhadap diare, sedangkan ibu balita yang mempersepsikan tidak ada hambatan untuk memberikan RO pada balita diare berpeluang memberikan RO pada balitanya sebesar 13 kali dibanding ibu balita yang mempersepsikan adanya hambatan

ABSTRACT

The aims of this study is to describe the mother's practice on giving Oral Rehydration (OR) to under five (U-5) children who suffered diarrhea. Cross sectional design and interview method was used to collect the data from 80 mothers of under five children that was selected by simple random sampling technique. The study result showed 57,5% mothers gave RO adequately to their U-5 children who suffered diarrhea. Mother's perception of susceptibility and barrier related to their practices on giving RO to their U-5 children, whereas mothers who perceived their U-5 children susceptible to diarrhea likely give RO almost 3 times than who perceived their U-5 children unsusceptible. Mothers who perceived no barriers on giving RO to their U-5 children likely give RO 13 times than mothers who had barriers.